

**VARIASI GAYA POTONGAN RAMBUT PRIA YANG
MENYERUPAI QAZA' DALAM PERSPEKTIF
HADIS KUTUBUS SITTAH**

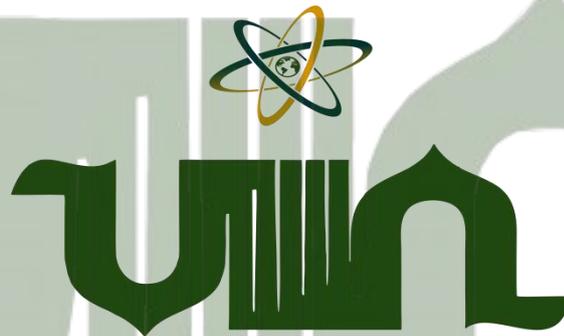
SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada program studi Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Oleh:

TAUFIK HIDAYAT MANURUNG

NIM : 0406182024



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

GAYA POTONGAN RAMBUT PRIA YANG MENYERUPAI QAZA' DALAM
PERSPEKTIF HADIS KUTUBUS SITTAH

Oleh:

TAUFIK HIDAYAT MANURUNG

0406182024

Dapat Disetujui Dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Dijadikan dalam Sidang
Munaqasyah untuk Memperoleh Gelar Sarjana SI
Pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara

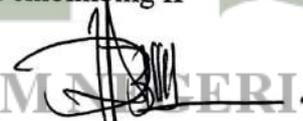
Medan, 25 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Sukri, M.A.
NIP: 197003021998031005

Pembimbing II



Dr. Nurliana Damanik, M.Ag
NIP: 197101152014112001

PENGESAHAN

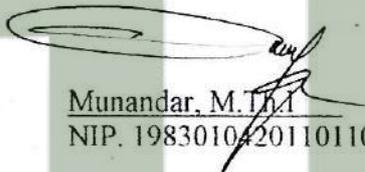
Skripsi berjudul “**VARIASI GAYA POTONGAN RAMBUT PRIA YANG MENYERUPAI QAZA’ DALAM PERSPEKTIF HADIS KUTUBUS SITTAH**”, oleh Taufik Hidayat Manurung, NIM: 0406182024, Program Studi Ilmu Hadis telah di uji dalam Sidang munaqasyah pada tanggal 15 Agustus 2023.

Skripsi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan.

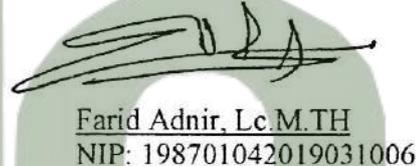
Medan, 15 Agustus 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1)
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan

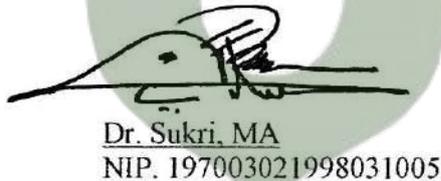
Ketua


Munandar, M.Th.I
NIP. 198301042011011006

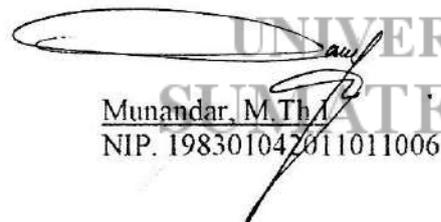
Sekretaris

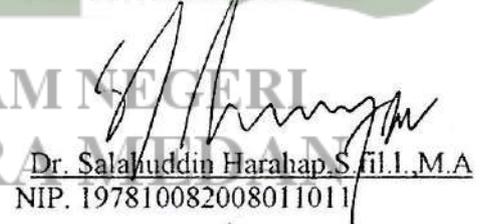

Farid Adnir, Lc.M.Th
NIP: 198701042019031006

Anggota Penguji


Dr. Sukri, MA
NIP. 197003021998031005


Dr. Nurliana Damanik, M.Ag
NIP: 197101152014112001

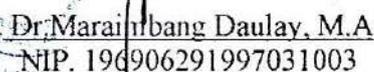

Munandar, M.Th.I
NIP. 198301042011011006


Dr. Salahuddin Harahap, S.Fil.I., M.A
NIP. 197810082008011011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara




Dr. Marainbang Daulay, M.A
NIP. 196906291997031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Hidayat Manurung

Nim : 0406182024

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : **Gaya Potongan Rambut Pria yang menyerupai Qaza' dalam Perspektif Hadis Kutubus Sittah**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
NIM. 0406182024

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Vokal Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

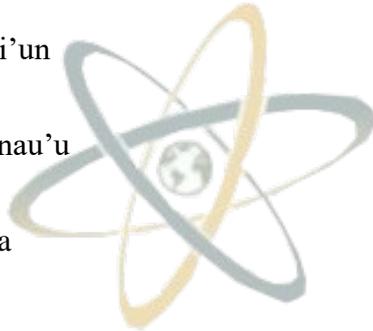
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

ABSTRAK



Nama : **Taufi Hidayat Manurung**
NIM : **0406182024**
Judul Skripsi : **Variasi Gaya Potongan Rambut Pria yang menyerupai Qaza' dalam Hadis Kutubus Sittah**
Pembimbing I : **Dr. Sukri, M.A**
Pembimbing II : **Dr. Nurliana Damanik, M.Ag**

Qaza adalah mencukur sebagian rambut dan meninggalkan dan membiarkan sebagian yang lain. Rasulullah Saw telah melarang umat Islam mencukur sebagian rambutnya dan meninggalkan sebagian yang lain. Potongan rambut model ini mirip dengan gaya rambut *punk* saat ini. Qaza' dapat juga disamakan dengan perbuatan mencukur bagian rambut kepala secara terpisah. Dalam bahasa Arab akar kata Qaza' adalah "Qaza'ah", yang berarti awan tipis atau rak awan.

Penelitian menggunakan metode penelitian metode hadis tematik (maudhu'i) Pemilihan metode penelitian hadis tematik (maudhu'i) didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengumpulkan hadis-hadis Rasul terkait qaza' dalam kutub as-sittah. Adapun tujuannya agar kita dapat mengetahui Variasi gaya potongan rambut pria yang menyerupai Qaza yang ada di dalam Kutub As-Sittah

Ada tiga variasi gaya potongan rambut pria yang mirip *qaza'* dalam *Kutub as-Sittah* yaitu, *Satu*, gaya potongan rambut pria atau anak-anak laki-laki yang membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis. *Kedua*, gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain. *Ketiga* Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkannya untuk bisa dikepang.

Dalam perspektif ulama hadis variasi potongan rambut pria menyerupai *qaza'* dilarang Rasulullah disebabkan merusak penampilan dan menyerupai gaya rambut orang-orang fasiq, munafik, dan para musuh Islam. Hukum memotong rambut dengan variasi potongan rambut pria menyerupai *qaza'* makruh *tanzih* (paling baik ditinggalkan) namun dibolehkan jika untuk pengobatan atau keadaan darurat.

Kata kunci : *Gaya rambut menyerupai Qaza, Kutub As-Sittah, Perspektif Hadis.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia yang tidak terhingga dari-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, penerang di tengah kegelapan, yang tiada lelah membawa risalah Islam sehingga kita dapat merasakan nikmat terbesar, yakni nikmat Iman dan Islam.

Skripsi yang berjudul VARIASI GAYA POTONGAN RAMBUT PRIA YANG MENYERUPAI QAZA' ini akhirnya dapat diselesaikan sebagai tugas akhir dari penulis, guna menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara.

Terdapat banyak kesulitan yang penulis hadapi ketika berusaha menyelesaikan penelitian ini, namun atas rahmat taufik dan hidayah dari Allah Swt, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa, penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh orang yang telah terlibat dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka membantu menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih secara khusus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, M.A sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam beserta Ibu Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam beserta Bapak Dr. Muhammad Nuh, M.Ag selaku wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam beserta Bapak Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A selaku wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

3. Bapak Munandar, M. Th.I selaku ketua Jurusan Program Studi Ilmu Hadis, Bapak Farid Adnir. Lc. M.TH selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, beserta Bapak Azwan M.Sos selaku staff Program Studi Ilmu Hadis.
4. Bapak Dr. Syukri, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Nurliana Damanik M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis dengan baik dan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff pelayanan akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik penulis selama berada di bangku kuliah.
6. Terimakasih juga kepada kedua orang tua saya, terlebih kepada ibu saya tercinta yang senantiasa memberikan semangat, doa serta mendukung dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan teruntuk teman-teman yang membantu saya tetap tertawa selama proses penulisan skripsi ini, terimakasih saya ucapkan atas waktu yang telah diluangkan selama ini.

Sekian dan terimakasih, Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 25 Juli 2023

Taufik Hidayat Manurung

NIM: 0406182024

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	5
G. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Sumber Data.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Teknik Analisa Data.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Model-model Pangkas Pria yang menyerupai Qaza'.....	10
B. Hadis-hadis tentang Qaza' dalam Kutub as-Sittah.....	16
1. Mengenal Kutub as-Sittah.....	16
2. Hadis-hadis tentang Qaza'.....	24
BAB III VARIASI POTONGAN RAMBUT PRIA YANG MENYERUPAI QAZA DALAM KUTUBUS SITTAH.....	32
A. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qaza dalam Hadis Riwayat Bukhari.....	32

1. Potongan rambut pria membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis.....	34
2. Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain.....	35
B. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qaza dalam Hadis Riwayat Muslim.....	36
C. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qaza dalam Hadis Riwayat Abu Dawud.....	38
D. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qaza dalam Hadis Riwayat An-Nasa'i.....	40
E. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qaza dalam Hadis Riwayat Ibnu Majah.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qhaza' dalam Kutub as-Sittah.....	49
2. Variasi gaya potongan rambut pria yang menyerupai qaza' dalam perspektif hadis	54
B. Pembahasan hasil penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67